

Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Produk Telematika (Studi Kasus: Penjualan iPad Tanpa Manual Berbahasa Indonesia Oleh Randy dan Dian)

Kabul Sedyo Srianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540959&lokasi=lokal>

Abstrak

Penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan data sekunder sebagai sumber datanya. Skripsi ini membahas bagaimana bentuk perlindungan hukum terhadap konsumen produk telematika khususnya iPad, apakah Randy dan Dian yang menjual delapan buah iPad tanpa manual bahasa Indonesia yang mereka lakukan melalui kasus dapat digolongkan sebagai pelaku usaha sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Konsumen, serta penerapan Pasal 62 jo. Pasal 8 ayat (1) huruf j Undang-undang No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Pasal 52 jo. Pasal 32 ayat (1) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi dalam kasus tersebut. Dalam kasus ini laksana menggunakan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 19/M-DAGIPERJ5/2009 sebagai dasar penuntutan. Akan tetapi dalam Peraturan Menteri tersebut iPad belum termasuk barang yang wajib disertakan manual bahasa Indonesia. Hal ini membuat laksana seakan-akan melupakan peraturan teknis dalam melakukan penuntutan, padahal maksud mereka adalah melindungi konsumen. Manual bahasa Indonesia sendiri dapat memudahkan konsumen dalam menggunakan iPad yang baru mereka beli.

.....This thesis discusses how the form of legal protection of the consumers of telematics products, especially iPad, whether Randy and Dian can be classified as 'pelaku usaha' in accordance with the 1999 Consumer Protection Law (UUPK). Randy and Dian had been charged with violating the 1999 Consumer Protection Law by selling Apple iPads without Indonesian manuals. This thesis also discusses the application of article 62 jo. Article 8 paragraph (1) subparagraph j of the 1999 Consumer Protection Law and article 52 jo. article 32 paragraph (1) on the 1999 Telecommunication Law in this case. Prosecutors previously demanded a five-month jail term for both. They used the Ministry of Trade Republic . Indonesia .. Regulation No. 191MDAG/ PERJ512009 as the basis of the prosecution. However, in reference to a 1999 Trade Minister Decree, iPad is not classified as an electronic device that must come with an Indonesian language manual. This makes the prosecutor seemed to forget the technical regulation.